



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI,
PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF,
DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan ke-	: III (tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Kepala Perpustakaan Nasional RI
Hari/Tanggal	: Rabu, 19 Januari 2022
Pukul	: 14.00 WIB – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (fisik dan virtual menggunakan Zoom)
Pimpinan Rapat	: Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat Acara	: Dadang Prayitna, S.IP, M.H./Kabagset. Komisi X DPR 1. Evaluasi Program Kerja TA 2021. 2. Persiapan Program Kerja TA 2022.
Hadir Komisi X DPR RI	: 29 dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Muhammad Syarif Bando berserta jajarannya

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.50 WIB oleh **Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Perpustakaan RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi kinerja Perpustakaan RI atas realisasi anggaran TA 2021 sebesar **98,95%** atau sebesar Rp 559.339.515.643(*lima ratus lima puluh sembilan miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus lima belas ribu enam ratus empat puluh tiga ribu rupiah*) dari pagu Anggaran TA 2021 sebesar Rp565.282.069.000 (*Lima ratus enam puluh lima miliar dua ratus delapan puluh dua juta enam puluh sembilan ribu rupiah*).

2. Terhadap program kerja Tahun Anggaran 2022, Komisi X DPR RI memberikan pandangan sebagai berikut:
 - a. Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 menuntut masyarakat untuk menguasai literasi lama (membaca, menulis dan matematika) tetapi juga literasi baru (*new literacy*), dapat pula disebut sebagai literasi inklusi sosial (mencakup literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia). Untuk itu, Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan RI untuk berperan dalam menyiapkan SDM berliterasi, berkualitas, dan berdaya saing serta mampu mempraktekkan prinsip literasi baru (Literasi Inklusi Sosial).
 - b. Mendorong Perpustakaan RI untuk bersinergi dengan Kemendikbudristek RI untuk memberikan konsep mendasar mengenai dunia digital dengan dukungan literasi.
 - c. Mendorong Perpustakaan RI mengoptimalkan pembangunan fisik yang telah dilakukan dengan meningkatkan transformasi perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan, pusat kegiatan masyarakat dan pusat kebudayaan.
 - d. Mendorong adanya program mitigasi bencana dengan menggerakkan literasi kebencanaan.
 - e. Mendorong adanya akreditasi perpustakaan dan meningkatkan minat membaca masyarakat.
 - f. Mendorong keberadaan Perpustakaan sebagai *marketplace*, *co-working space*, *inisiator digital publishing*, repositori pengetahuan nasional dan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.
 - g. Mendorong keberadaan Perpustakaan yang memberi informasi mengenai budaya Indonesia di Atase Pendidikan di Luar Negeri, misalnya dalam bentuk konten digital.
 - h. Mendorong adanya penambahan anggaran Perpustakaan RI untuk mengoptimalkan berbagai program kerja, sebagaimana pernah diusulkan dalam RDP 12 Juni 2021.
3. Komisi X DPR RI meminta Perpustakaan RI untuk menyampaikan jawaban tertulis terhadap pertanyaan dan catatan anggota, paling lambat tanggal 29 Januari 2022.

III. PENUTUP

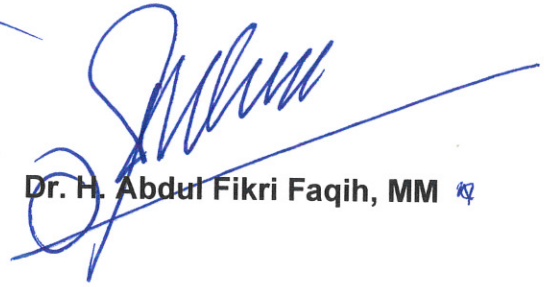
Rapat ditutup pada pukul 17.00 WIB

**KEPALA
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI**



Muhammad Syarif Bando

KETUA RAPAT,



Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM 